

**CONNY R. SEMIAWAN: JEJAK
KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PERTAMA DI
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN (IKIP) JAKARTA PERIODE (1984-
1992)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Rahmawati Hanum. *Conny R. Semiawan: Jejak Kepemimpinan Perempuan Pertama di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta Periode (1984-1992)*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji informasi yang berkaitan dengan jejak kepemimpinan Conny R. Semiawan, mulai dari awal kiprah kepemimpinannya secara individu maupun jejak kepemimpinan Conny R. Semiawan selama menjabat sebagai Rektor IKIP Jakarta Periode (1984-1992) serta berbagai kebijakan yang dihasilkan selama periode kepemimpinan tersebut. Dalam proses penelitian digunakan metode historis dengan pemasukan biografi tokoh yang disajikan dalam bentuk deskriptif-naratif. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil, antara lain: 1) Conny R. Semiawan memiliki latar belakang keluarga dan perjalanan pendidikan yang baik sehingga mampu membentuk sikap kepemimpinan dalam dirinya serta rasa peduli yang tinggi terhadap dunia pendidikan, 2) Rekam jejak kepemimpinan Conny R. Semiawan semakin menunjukkan kepeduliannya yang berfokus pada pengembangan potensi seseorang, baik secara fisik, mental, dan emosional, yang diwujudkan dengan optimalisasi pendidikan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai Conny R. Semiawan yang berfokus pada jejak kepemimpinannya sebagai Rektor IKIP Jakarta periode (1984-1992).

Kata Kunci: *Conny R. Semiawan, IKIP Jakarta, Kepemimpinan*

ABSTRACT

Rahmawati Hanum. *Conny R. Semiawan: The Leadership Trajectory of the First Female Leader at the Institute of Teacher Training and Education (IKIP) Jakarta during the Period (1984–1992)*. Undergraduate Thesis. Jakarta: Faculty of Social Sciences and Law, State University of Jakarta, 2026.

This study aims to examine information related to the leadership legacy of Conny R. Semiawan, beginning with the early stages of his individual leadership career as well as his leadership record during her tenure as Rector of IKIP Jakarta for the period 1984–1992, including the various policies produced during that leadership period. The research employs a historical method with a biographical focus on the figure, presented in a descriptive-narrative form. The findings of the study indicate, among other things, that: (1) Conny R. Semiawan had a strong family background and educational journey that shaped her leadership attitude and fostered a high level of concern for the field of education; (2) Her leadership track record increasingly demonstrates a concern focused on the development of individual potential—physically, mentally, and emotionally—realized through the optimization of education. Through this study, it is expected to broaden insights and provide information about Conny R. Semiawan, particularly focusing on her leadership legacy as Rector of IKIP Jakarta during the 1984–1992 period.

Keywords: *Conny R. Semiawan, IKIP Jakarta, Leadership*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum.</u> NIP. 196511281991031003 Ketua		20 Januari 2026
2.	<u>Dr. Muhammad Fakhruddin, M.Si.</u> Pengaji Ahli I		21 Januari 2026
3.	<u>Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> Pengaji Ahli II		21 Januari 2026
4.	<u>Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si.</u> Pembimbing I		20 Januari 2026
5.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Pembimbing II		21 Januari 2026

Tanggal Lulus: 23 Januari 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Rahmawati Hanum

NIM : 1403621042

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "CONNIE R. SEMIAWAN: JEJAK KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PERTAMA DI INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) JAKARTA PERIODE (1984-1992)" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sumber dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 23 Januari 2026




METERAI TEMPAL
0913ANX249121369

Rahmawati Hanum



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmawati Hanum
NIM : 1403621042
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : hanummarin@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **CONNY R. SEMIAWAN: JEJAK KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PERTAMA DI INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) JAKARTA PERIODE (1984-1992)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Januari 2026


Rahmawati Hanum

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(Q.S Al Baqarah: 286)

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

"Ketika selesai dari satu urusan (duniawi), bersegeralah untuk beribadah dan berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah SWT"

(Q.S Al-Insyirah: 7-8)

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِ
كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

"Katakanlah (Muhammad), "Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekuatuan (Allah). " (Q.S Ar-Rum: 42)

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, keluarga, serta seluruh teman yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, dan semangat tanpa henti, sehingga penulis dapat melalui setiap proses dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

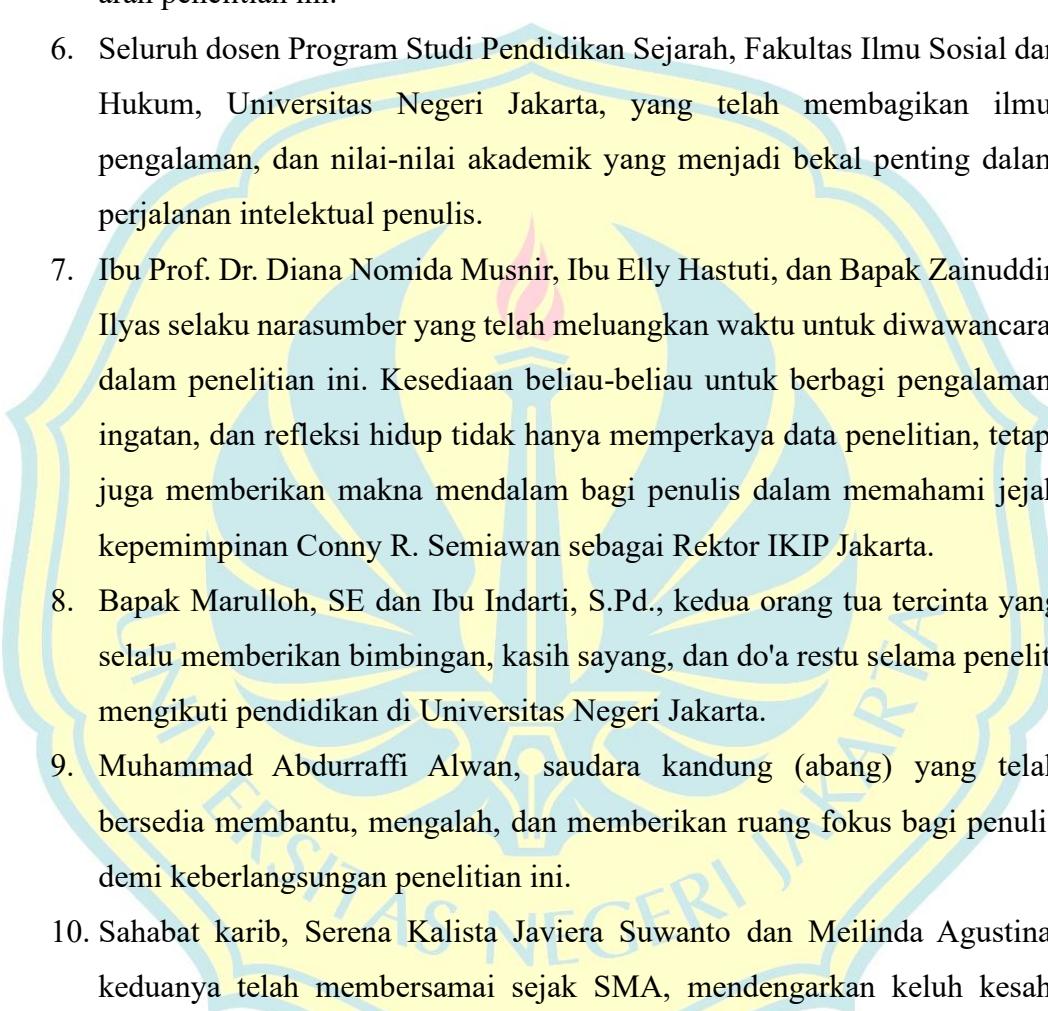
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang dengan kasih dan rahmat-Nya senantiasa menyertai setiap langkah penulis, hingga akhirnya skripsi berjudul “Conny R. Semiawan: Jejak Kepemimpinan Rektor Perempuan Pertama di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta Periode (1984-1992)” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Jakarta, sekaligus menjadi penanda dari sebuah perjalanan panjang yang penuh proses, pembelajaran, dan perenungan.

Skripsi ini berangkat dari ketertarikan penulis terhadap sejarah kepemimpinan perempuan di Indonesia hingga bertemu dengan tokoh Conny R. Semiawan yang merupakan seorang pejuang, pemikir, pemimpin, dan praktisi pendidikan. Dalam penelitian Conny R. Semiawan difokuskan pada jejak kepemimpinan Rektor IKIP Jakarta pada tahun (1984-1992). Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak selalu berjalan dalam garis lurus. Keterbatasan kemampuan, kelelahan, serta keterbatasan sumber kerap hadir sebagai tantangan, namun justru membentuk proses belajar yang bermakna bagi penulis.

Perjalanan penulisan skripsi ini tidak pernah ditempuh sendirian. Banyak pihak yang dengan tulus memberikan waktu, tenaga, pikiran, dan doa. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan apresiasi, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I, atas kesabaran, ketelitian, dan kasih sayangnya selama membimbing peneliti.

- 
4. Bapak Dr. Abrar, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta saran kepada peneliti.
 5. Bapak Dr. Muhammad Fakhruddin, M.Si., selaku Pengaji Ahli dan Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum. selaku Ketua Pengaji, yang melalui kritik dan saran pada sidang skripsi telah membuka sudut pandang baru dan memperkaya arah penelitian ini.
 6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, yang telah membagikan ilmu, pengalaman, dan nilai-nilai akademik yang menjadi bekal penting dalam perjalanan intelektual penulis.
 7. Ibu Prof. Dr. Diana Nomida Musnir, Ibu Elly Hastuti, dan Bapak Zainuddin Ilyas selaku narasumber yang telah meluangkan waktu untuk diwawancara dalam penelitian ini. Kesediaan beliau-beliau untuk berbagi pengalaman, ingatan, dan refleksi hidup tidak hanya memperkaya data penelitian, tetapi juga memberikan makna mendalam bagi penulis dalam memahami jejak kepemimpinan Conny R. Semiawan sebagai Rektor IKIP Jakarta.
 8. Bapak Marulloh, SE dan Ibu Indarti, S.Pd., kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan bimbingan, kasih sayang, dan do'a restu selama peneliti mengikuti pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.
 9. Muhammad Abdurraffi Alwan, saudara kandung (abang) yang telah bersedia membantu, mengalah, dan memberikan ruang fokus bagi penulis demi keberlangsungan penelitian ini.
 10. Sahabat karib, Serena Kalista Javiera Suwanto dan Meilinda Agustina, keduanya telah bersama sejak SMA, mendengarkan keluh kesah, memberikan bantuan, berbagi tawa dan cerita melalui *coffee* di berbagai kafe serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
 11. Geng Mamen, terdiri dari Rifatun Mahmudah, Rizki Anissa Putri, dan Dewi Anggita Azzahra yang telah bersama sejak awal perkuliahan, berbagi keluh kesah, saling membantu, peduli, mengingatkan, menjaga, serta mendukung satu sama lain sampai akhir masa perkuliahan ini.

12. *Last but not least*, Rizqina Shaumi Wijaya, Petra Gamaliel, dan Iklima Refindriana, sebagai orang-orang dibalik layar yang telah membantu memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Kepada semua rekan seperjuangan lainnya selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi yang meski tak dapat disebutkan satu persatu tetapi tidak mengurangi rasa syukur dan terima kasih dengan hangat penulis sampaikan atas kebersamaan, dukungan, serta berbagai cerita yang terjalin.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan turut memperkaya kajian ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan jejak kepemimpinan Conny R. Semiawan sebagai Rektor Perempuan Pertama di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta Periode (1984-1992).

Jakarta, 8 Januari 2026



Rahmawati Hanum

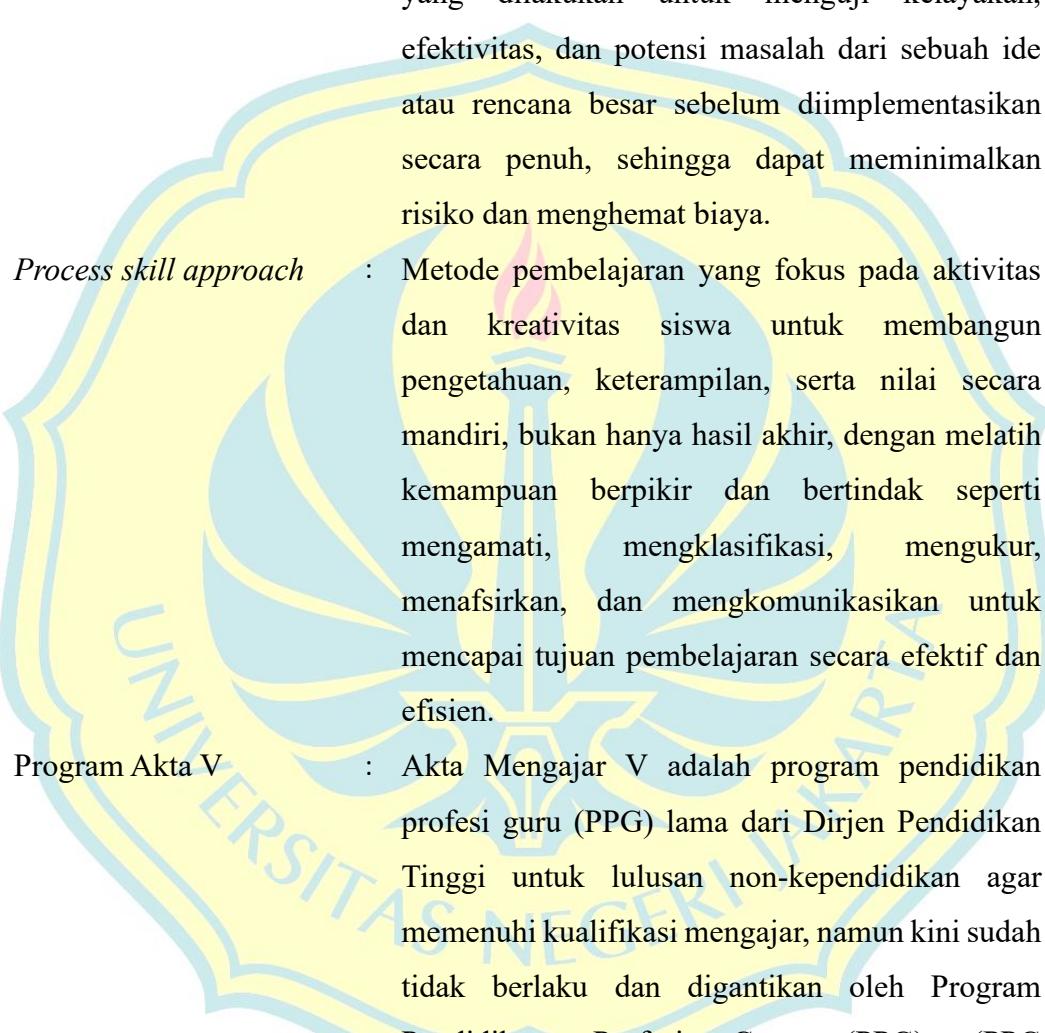


DAFTAR ISTILAH

- 
- Acceleration* : Program pendidikan khusus untuk siswa berbakat yang memungkinkan mereka menyelesaikan kurikulum lebih cepat dari siswa reguler, baik dengan cara loncat kelas atau mempersingkat waktu belajar.
- Applied Approach* : Program pelatihan lanjutan dari PEKERTI yang dirancang Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dosen, membantu mereka merekonstruksi kurikulum dan mata kuliah, serta mengembangkan bahan ajar inovatif berbasis teknologi, agar pembelajaran lebih efektif dan berpusat pada mahasiswa, sesuai amanat peningkatan profesionalisme dosen.
- Bisosiatif* : Merujuk pada teori dua belahan otak kiri dan otak kanan yang memiliki tugas, fungsi, ciri, dan respon berbeda terhadap pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan dari pertumbuhan masing-masing belahan otak tersebut.
- Comprehensive School* : Sistem sekolah menengah yang menerima semua siswa tanpa memandang kemampuan atau latar belakang akademis mereka, bertujuan memberikan pendidikan inklusif dan berkualitas untuk seluruh komunitas.
- Distortion of perception* : Situasi di mana otak menganalisis informasi secara keliru, sehingga apa yang dirasakan atau dilihat berbeda dengan kenyataan sebenarnya.

Divergen	: Berpikir luas, kreatif, menghasilkan banyak ide dari satu masalah (eksplorasi).
Dwifungsi	: Merujuk pada doktrin Dwifungsi ABRI di era Orde Baru yang mengizinkan militer memiliki dua peran utama, yaitu sebagai kekuatan pertahanan keamanan (Hankam) dan kekuatan sosial-politik dengan partisipasi di dalam pemerintahan.
<i>Escalation</i>	: Penggemukan materi kurikulum disesuaikan dengan tingkat berpikir abstrak yang lebih tinggi, konseptualisasi lebih luas, dan peningkatan kreativitas yang menggambarkan peningkatan dinamis.
<i>Expatriate</i>	: Seseorang yang tinggal di luar negara asalnya, seringkali untuk bekerja dalam penugasan jangka panjang yang ditugaskan perusahaan, atau karena alasan profesional, pendidikan, atau gaya hidup, dengan niat untuk tetap menjadi warga negara asal dan biasanya akan kembali setelah masa tugasnya selesai.
<i>Hemisphere specialization</i>	: Konsep bahwa setiap belahan otak (kiri dan kanan) memiliki fungsi kognitif yang berbeda dan lebih dominan.
Karesidenan	: Pembagian wilayah administratif di masa Hindia Belanda dan awal kemerdekaan Indonesia, yang terdiri dari beberapa kabupaten di bawah seorang Residen.
<i>Konvergen</i>	: Berpikir fokus, logis, menganalisis, dan memilih solusi tunggal terbaik dari ide-ide tersebut (penyaringan/sintesis).
Labschool	: <i>Laboratory School</i> atau Sekolah Laboratorium, awal pendirianya sebagai sekolah percobaan

	tetapi saat ini menjadi sekolah swasta dengan nama brand Labschool di bawah naungan Yayasan Pembina UNJ.
<i>Level of action</i>	: Tingkat tindakan peserta didik dalam kemampuannya menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat.
<i>Limitless capacity to learn</i>	: Merujuk pada potensi luar biasa manusia untuk terus memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan keahlian baru tanpa ada batasan kognitif yang kaku.
<i>Mastery learning</i>	: Pendekatan pendidikan yang memastikan semua siswa menguasai materi secara penuh sebelum pindah ke topik berikutnya.
<i>Multiple intelligence</i>	: Teori yang dikembangkan oleh psikolog Howard Gardner, menyatakan bahwa kecerdasan manusia tidak tunggal (hanya logika/bahasa), melainkan terdiri dari beberapa jenis kecerdasan yang berbeda (seperti musik, spasial, kinestetik, sosial, dll.) dan berkembang secara unik pada setiap individu, membantu mengoptimalkan potensi belajar dan pemecahan masalah yang beragam.
<i>Orthopedagogik</i>	: Cabang ilmu pendidikan yang berfokus pada pendidikan anak berkebutuhan khusus (ABK), bertujuan untuk membantu memperbaiki, meluruskan, atau menormalkan perkembangan mereka melalui bimbingan dan penanganan yang sesuai dengan hambatan yang dialami.
<i>Peak age</i>	: Rentang usia di mana seseorang mencapai performa atau kemampuan terbaiknya dalam berbagai aspek kehidupan, seperti fisik, mental, kecantikan, atau kekuatan, yang bervariasi.

- 
- Peak experience* : Pengalaman puncak, di mana seseorang merasa terhubung sepenuhnya dengan diri sejati dan alam semesta, sering kali terjadi saat mencapai potensi penuh.
- Pilot project* : Proyek percontohan atau uji coba berskala kecil yang dilakukan untuk menguji kelayakan, efektivitas, dan potensi masalah dari sebuah ide atau rencana besar sebelum diimplementasikan secara penuh, sehingga dapat meminimalkan risiko dan menghemat biaya.
- Process skill approach* : Metode pembelajaran yang fokus pada aktivitas dan kreativitas siswa untuk membangun pengetahuan, keterampilan, serta nilai secara mandiri, bukan hanya hasil akhir, dengan melatih kemampuan berpikir dan bertindak seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, menafsirkan, dan mengkomunikasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- Program Akta V : Akta Mengajar V adalah program pendidikan profesi guru (PPG) lama dari Dirjen Pendidikan Tinggi untuk lulusan non-kependidikan agar memenuhi kualifikasi mengajar, namun kini sudah tidak berlaku dan digantikan oleh Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) (PPG Prajabatan/Dalam Jabatan) yang merupakan program sertifikasi guru profesional sesuai standar undang-undang, sehingga lulusan Akta V yang ingin menjadi guru tetap harus mengikuti PPG untuk mendapatkan sertifikat pendidik.

-
- Retardasi : Gangguan perkembangan yang ditandai dengan kemampuan intelektual (kecerdasan) jauh di bawah rata-rata (skor IQ < 70) dan kesulitan dalam perilaku adaptif (kemampuan sehari-hari seperti komunikasi, perawatan diri, bersosialisasi) yang muncul sebelum usia 18 tahun, akibat perkembangan otak yang tidak optimal atau rusak.
- Self-adequacy* : Perasaan fundamental bahwa Anda memiliki kemampuan, sumber daya, dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan, memenuhi kebutuhan, serta mencapai tujuan dalam hidup, menjadi landasan bagi kesehatan mental dan emosional yang kuat.
- Sentralistik : Sistem di mana wewenang, kekuasaan, dan pengambilan keputusan dipusatkan pada satu titik, biasanya pemerintah pusat atau manajemen puncak dalam suatu organisasi, sehingga kebijakan strategis hingga teknis ditentukan di pusat dan diterapkan ke bawah.
- Subliminal : Pesan atau rangsangan yang disampaikan di bawah ambang kesadaran, artinya otak menerimanya tanpa disadari secara sadar, dan bertujuan memengaruhi pikiran, sikap, atau perilaku secara halus.
- To learn how to learn* : Kemampuan fundamental untuk memahami cara kerja otak saat belajar, menguasai metode belajar yang efektif, mengatasi kesulitan, membangun fondasi kuat, dan menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat, yang melibatkan teknik seperti fokus, istirahat, membangun kebiasaan baik, dan

memahami neurosains pembelajaran, bukan hanya menghafal materi.

Tut Wuri Handayani

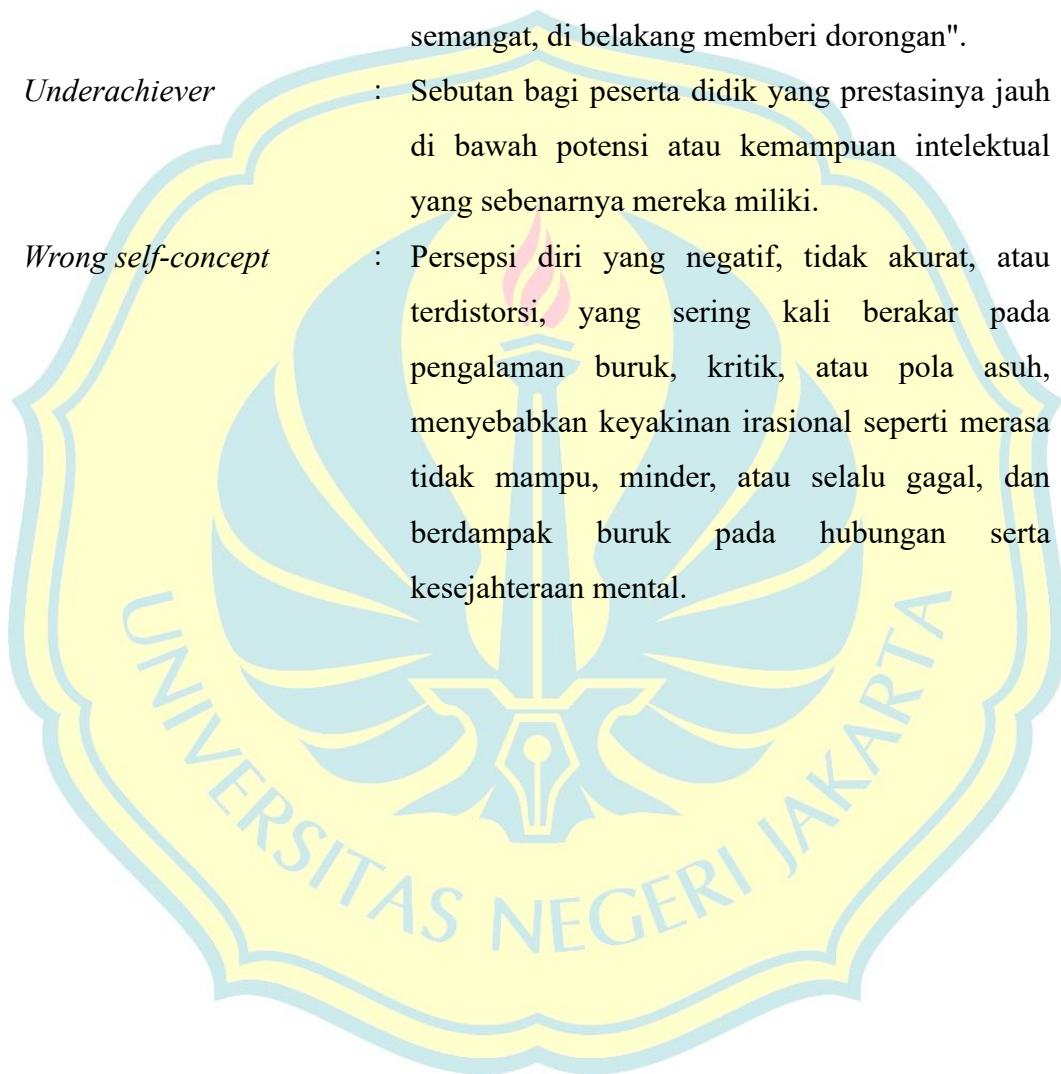
: Bagian dari semboyan pendidikan Ki Hajar Dewantara, "Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani," yang berarti "Di depan memberi teladan, di tengah membangun semangat, di belakang memberi dorongan".

Underachiever

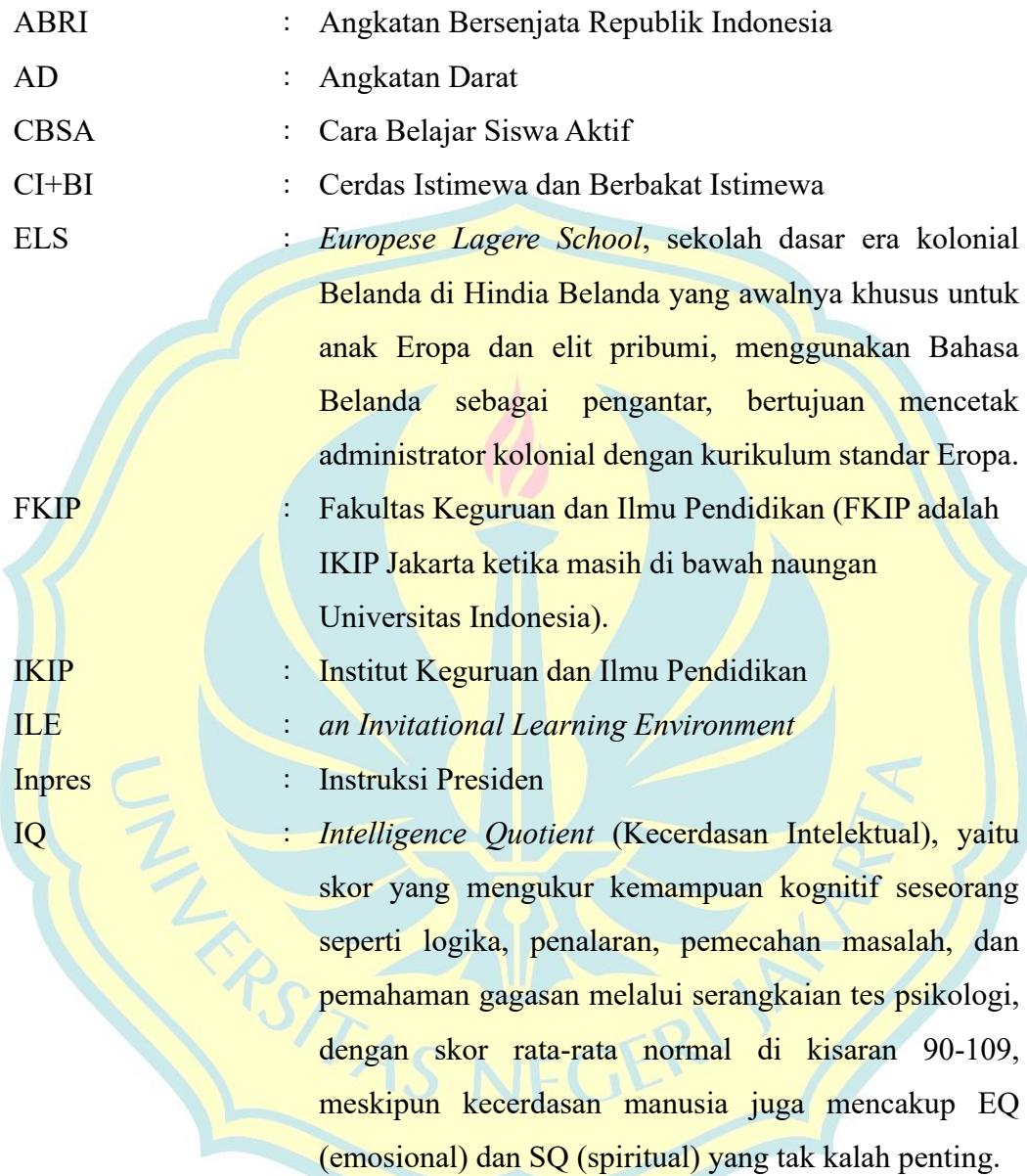
: Sebutan bagi peserta didik yang prestasinya jauh di bawah potensi atau kemampuan intelektual yang sebenarnya mereka miliki.

Wrong self-concept

: Persepsi diri yang negatif, tidak akurat, atau terdistorsi, yang sering kali berakar pada pengalaman buruk, kritik, atau pola asuh, menyebabkan keyakinan irasional seperti merasa tidak mampu, minder, atau selalu gagal, dan berdampak buruk pada hubungan serta kesejahteraan mental.



DAFTAR SINGKATAN

- 
- ABRI : Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
- AD : Angkatan Darat
- CBSA : Cara Belajar Siswa Aktif
- CI+BI : Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa
- ELS : *Europese Lagere School*, sekolah dasar era kolonial Belanda di Hindia Belanda yang awalnya khusus untuk anak Eropa dan elit pribumi, menggunakan Bahasa Belanda sebagai pengantar, bertujuan mencetak administrator kolonial dengan kurikulum standar Eropa.
- FKIP : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP adalah IKIP Jakarta ketika masih di bawah naungan Universitas Indonesia).
- IKIP : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- ILE : *an Invitational Learning Environment*
- Inpres : Instruksi Presiden
- IQ : *Intelligence Quotient* (Kecerdasan Intelektual), yaitu skor yang mengukur kemampuan kognitif seseorang seperti logika, penalaran, pemecahan masalah, dan pemahaman gagasan melalui serangkaian tes psikologi, dengan skor rata-rata normal di kisaran 90-109, meskipun kecerdasan manusia juga mencakup EQ (emosional) dan SQ (spiritual) yang tak kalah penting.
- Kapuskur : Kepala Pusat Kurikulum
- Kejar : Kelompok Belajar
- KKM : Kriteria Ketuntasan Minimal
- Menwa : Resimen Mahasiswa
- NEM : Nilai Ebtanas Murni, yaitu sistem penilaian prestasi belajar siswa dari Ujian Nasional (UN) yang dulu

menjadi syarat utama kelulusan dan pendaftaran ke jenjang sekolah berikutnya di Indonesia.

- 
- NKK/BKK : Normalisasi Kehidupan Kampus/BKK, kebijakan Orde Baru tahun 1978 untuk mengendalikan aktivitas mahasiswa, membatasi politik kampus, dan meredam gerakan kritis terhadap pemerintah, yang bertujuan mengembalikan kampus ke fungsi akademik murni namun justru mengekang kebebasan bereksresi mahasiswa dan memperkuat kontrol rezim terhadap organisasi kemahasiswaan.
- NKRI : Negara Kesatuan Republik Indonesia
- PKI : Partai Komunis Indonesia
- PLN : Perusahaan Listrik Negara
- PPL : Praktik Pengalaman Lapangan
- PPSP : Proyek Perintis Sekolah Pembangunan
- PSPB : Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa
- Repelita : Rencana Pembangunan Lima Tahun, yaitu program pembangunan terstruktur yang diterapkan pemerintah Orde Baru di Indonesia selama sekitar 30 tahun (dari 1969 hingga 1999), dengan fokus utama pada stabilitas ekonomi, swasembada pangan, pembangunan pertanian, dan industri, yang dilaksanakan dalam enam tahapan (Repelita I hingga Repelita VI)
- SAL : *Student Active Learning*
- SKS : Satuan Kredit Semester
- TIK : Tujuan Instruksional Khusus
- TIU : Tujuan Instruksional Umum
- TPK : Tempat Pembinaan Keterampilan
- UI : Universitas Indonesia
- UNJ : Universitas Negeri Jakarta
- YPAC : Yayasan Pendidikan Anak Cacat

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISTILAH	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Pembatasan dan Perumusan Masalah	9
1) Pembatasan Masalah	9
2) Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1) Tujuan Penelitian	9
2) Kegunaan Penelitian	10
1.4 Kerangka Analisis	10
1.5 Metode dan Bahan Sumber	12
1) Heuristik	12
2) Kritik Sumber	14
3) Interpretasi	15
4) Historiografi	16

BAB II	17
CONNY R. SEMIAWAN: AWAL MULA JEJAK KEPEMIMPINAN HINGGA TAHUN 1984	17
2.1 Biografi Conny R. Semiawan: Latar Belakang Kehidupan Masa Kecil Hingga Lulus Sekolah Guru.....	17
2.2 Eksplorasi Conny R. Semiawan: Awal Mula Jejak Kepemimpinan Sekaligus Melanjutkan Pendidikan Tinggi	19
2.3 Memahami Konteks Pendidikan Indonesia: Rezim Orde Baru	24
2.4 Kepemimpinan Esensial Conny R. Semiawan: Kepala Pusat Kurikulum (1980-1986).....	28
1) Kurikulum 1984	29
2) Kurikulum Berdiferensiasi.....	31
3) Sistem Pendidikan Anak Berbakat (SPAB).....	34
BAB III	37
JEJAK KEPEMIMPINAN CONNY R. SEMIAWAN: REKTOR IKIP JAKARTA PERIODE (1984-1992)	37
3.1 Mengenal Karakter Conny R. Semiawan Sebagai Rektor IKIP Jakarta	37
3.2 Batas dan Tantangan Kepemimpinan Perempuan di IKIP Jakarta	39
3.3 Jejak Kepemimpinan Conny R. Semiawan: Rektor IKIP Jakarta (1984-1992)	41
1) Meningkatkan Mutu Akademik Dosen IKIP Jakarta	41
2) Meningkatkan Mutu Akademik Mahasiswa: Mendatangkan Dosen Tamu	43
3) Laboratorium Bimbingan dan Konseling IKIP Jakarta.....	45
4) Membentuk Program Konsorsium Ilmu Kependidikan di IKIP Jakarta	48
5) Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) IKIP Jakarta	49
6) Pengembang Sekolah Laboratorium (Labschool Rawamangun).....	50
7) Menggagas Program Metaphorming Bersama Tenaga Pendidik di Labschool Rawamangun	53
8) Menerapkan Landasan Pendidikan <i>An Invitational Learning Environment</i> (ILE) di Labschool Rawamangun	54
9) Mengesahkan Program Akselerasi di Labschool Rawamangun	56
3.4 Sisi Lain Kepemimpinan Conny R. Semiawan: Rektor IKIP Jakarta	59

3.5 Akhir Masa Kepemimpinan Conny R. Semiawan: Rektor IKIP Jakarta.....	61
3.6 Makna Historis Kepemimpinan Conny R. Semiawan	62
BAB IV	65
PENUTUP	65
4.1 Kesimpulan.....	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72
DOKUMENTASI	99
RIWAYAT HIDUP	106



DAFTAR GAMBAR

2. 1 Tingkat Berpikir Tinggi dalam Kurikulum Berdiferensiasi	32
3. 1 Teori Bisosiatif oleh Koestler (1964) Berkaitan dengan Perkembangan Teori Belahan Otak.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Wawancara Diana Nomida Musnir sebagai Dosen Pendidikan Sejarah dan Dekan FIS IKIP Jakarta (1995-1997)	72
Lampiran 2: Wawancara Elly Hastuti sebagai Mahasiswi S1 (1985) dan Mahasiswi S2 Pendidikan Sejarah UNJ (2006)	77
Lampiran 3: Wawancara Zainuddin Ilyas sebagai Mahasiswa Pendidikan Sejarah (1985) dan Ketua Senat Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Periode (1987-1988)	82
Lampiran 4: Ijazah Sarjana Muda (setara D3) Conny R. Semiawan di FKIP, UI (1962).....	88
Lampiran 5: Ijazah Sarjana (S1) Pendidikan Conny R. Semiawan di FKIP, UI (1962).....	89
Lampiran 6: Ijazah Doktoral (S3) Conny R. Semiawan di IKIP Jakarta (1978) .	90
Lampiran 7: “Guru yang Menjadi Rektor IKIP Jakarta”, Berita Harian Sarinah (1984).....	91
Lampiran 8: Artikel Jurnal Conny R. Semiawan tentang An Invitational Learning Environment (ILE)	93
Lampiran 9: Surat Keputusan (SK) Depdikbud – SMU YP IKIP Jakarta sebagai Penyelenggara Program Percepatan Belajar (Akselerasi) pada tahun (1999)	94
Lampiran 10: Surat Keputusan (SK) Yayasan Pembina IKIP Jakarta - Pendirian SMP dan SMA Labschool Rawamangun pada tahun (1992)	97